BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia berada di kawasan cincin api yang sering disebut *ring of fire*, sehingga sering terjadi bencana gunung meletus (Umam et al., 2019). Salah satu gunung yang masih aktif di Jawa Timur adalah Gunung Kelud dengan ketinggian 1.731 Mdpl. Gunung Kelud terletak di perbatasan antara Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, dan Kabupaten Malang. Sampai sekarang Gunung Kelud sudah meletus lebih dari 30 kali, dengan letusan terakhir terjadi pada tanggal 14 Februari 2014 (Khasanah, 2017).

Bencana gunung meletus yang terjadi di Indonesia mengakibatkan masyarakat mengalami *culture shock*. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan ketidaksiapan masyarakat dalam mengantisipasi bencana alam, sehingga diperlukan peningkatan pendidikan mengenai kesiapsiagaan. Pendidikan kesiapsiagaan dapat diberikan kepada masyarakat terutama anak usia sekolah. Anak sekolah dasar (SD) sangat rentan menjadi korban bencana gunung meletus karena kemampuan dan pengetahuannya terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana sangat kurang. Kurangnya informasi menjadi salah satu faktor minimnya pengetahuan terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana, sehingga mereka tidak siap untuk menghadapi walaupun anak usia sekolah sangat berisiko menjadi korban bencana.

Salah satu sekolah yang terdampak langsung dari erupsi kelud adalah SDN Penataran 03, karena kondisi geografisnya yang berada pada radius lima sampai sepuluh kilometer dan terletak pada salah satu desa penyangga bencana yaitu berada di KRB III Ring I Gunung Kelud. Para guru dan murid sudah menyadari akan bahaya erupsi Gunung Kelud. Hal ini dibuktikan dengan pengalaman erupsi yang terjadi pada tahun 2007 dan 2014 bahwa warga sudah melakukan evakuasi secara mandiri. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagian guru sudah pernah mengikuti pelatihan dan simulasi mengenai kebencanaan, sedangkan para murid belum pernah mendapatkan pelatihan dan simulasi terkait kebencanaan erupsi Gunung Kelud.

Peningkatan kesadaran anak usia sekolah terhadap kesiapsiagaan bencana gunung meletus dilakukan melalui upaya edukasi dengan metode yang menarik dan menyenangkan. Salah satu metode edukasi yang dapat diterapkan adalah metode *Team Game Tournament* (TGT*).* Menurut Slavin (2010) dalam (Rafika, 2021) metode TGT terdiri dari 5 tahapan, yaitu: penyajian kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*team*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan perhargaan kelompok (*team recognition*). Hasil penelitian (Rafika, 2021) dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Team Game Tournament* Berbantu Media *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di MI Ikhwanul Djauhariah, diperoleh hasil pembelajaran IPA menjadi lebih baik, prestasi akademik menjadi baik, siswa belajar lebih antusias dan bersemangat dan kreatif.

Sedangkan hasil penelitian menurut (Fitri et al., 2020), tentang pengaruh metode *school watching* terhadap perilaku kesiapsiagaan bencana anak sekolah menunjukan kesiapsiagaan anak usia sekolah dasar pada kelompok intervensi yang masuk pada kategori baik sebanyak 92% sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 32%, sehingga ada pengaruh metode *watching school* terhadap perilaku kesiapsiagaan anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh edukasi menggunakan metode *Team Game Tournament* untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud siswa SDN Penataran 03".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Seberapa besar Pengaruh edukasi menggunakan metode *Team Game Tournament* untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan prabencana erupsi Gunung Kelud siswa SDN Penataran 03? ".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh edukasi menggunakan metode *Team Game Tournament* untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud siswa SDN Penataran 03.

1.3.2 Tujuan Khusus

Terdapat 3 tujuan khusus, diantaranya:

a. Mengetahui pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud sebelum perlakuan
b. Mengetahui pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud setelah perlakuan
c. Mengetahui perbedaan pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud sebelum dan setelah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi SD

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan metoda belajar *Team Game Tournament* untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud.

2. Bagi Siswa

   Hasil penelitian dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam melakukan kajian kesiapsiagaan pra bencana erupsi Gunung Kelud.